

Pengaruh Pembelajaran *Muhadharah* Terhadap Pengembangan *Life Skill* Siswa

¹Ayu Isnaeni Savaroza, ²Arum Angriani

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam Tuanku Tambusai, Indonesia

Email: ayusavaroza10@gmail.com

Article History

Received : 8 Januari 2025
Revised : 12 Juli 2025
Accepted : 10 Agustus 2025

Abstract

This research is motivated by the development of students' life skills that has not been optimal. The purpose of this study is to determine the learning of muhadharah, the development of students' life skills, and the effect of muhadharah learning on the development of students' life skills. This type of quantitative research uses a correlational method. The population in this study were 334 students of Khalid Bin Walid Integrated Islamic Junior High School, sampling using proportional random sampling technique, so that the research sample obtained was 77 students. Data collection techniques used observation, questionnaires and documentation, while data analysis used hypothesis testing and test the contribution of variable X to variable Y. Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of muhadharah learning at Khalid Bin Walid Integrated Islamic Junior High School went well, indicated by an achievement of 69.7% in the good category. The development of students' life skills was in the sufficient category with an achievement of 54.2%, which means that students already have basic life skills but still need further development. The effect of muhadharah learning on students' life skills was proven to be positive and significant, with a contribution of 39%, while the rest was influenced by other factors outside this study.

Keywords: *Life Skill Development, Muhadharah Learning*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengembangan *life skill* siswa yang belum maksimal. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pembelajaran muhadharah, pengembangan *Life skill* siswa, serta pengaruh pembelajaran muhadharah terhadap pengembangan *life skill* siswa. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Populasi pada penelitian ini yakni siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Khalid Bin Walid berjumlah 334 orang, pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*, sehingga sampel penelitian yang diperoleh berjumlah 77 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi, sedangkan analisa data menggunakan pengujian hipotesis dan uji kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran muhadharah di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Khalid Bin Walid berjalan dengan baik, ditunjukkan oleh capaian sebesar 69,7% dalam kategori baik. Pengembangan *life skill* siswa berada pada kategori cukup dengan capaian 54,2%, yang berarti siswa telah memiliki kecakapan hidup dasar namun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. Pengaruh pembelajaran muhadharah terhadap *life skill* siswa terbukti positif dan signifikan, dengan kontribusi sebesar 39%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Pengembangan *Life Skill*, Pembelajaran Muhadharah

PENDAHULUAN

Pendidikan bukan hanya sekadar proses transfer ilmu, tetapi juga pewarisan budaya dan nilai-nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya (Halimi et al., 2025). Dalam mencapai tujuan pendidikan tidak lepas dari peran seorang guru, guru merupakan orang yang mempunyai tanggung jawab dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif bagi siswa untuk mengeksplorasi serta mengembangkan kemampuannya (Falasifatuha et al., 2024). Karena itu, siswa perlu mendapatkan bimbingan dari guru yang memiliki persiapan matang agar dapat berkembang secara maksimal (Tiarani et al., 2024). Perkembangan pada siswa dapat dilihat melalui kemampuan berkomunikasi dan kepercayaan diri yang dapat dihasilkan melalui pembelajaran *muhadharah*.

Berlandaskan pada hal ini, Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Khalid Bin Walid berupaya untuk menyeimbangkan proses pendidikan yang dilaksanakan, salah satunya melalui pembelajaran *muhadharah*. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Khalid Bin Walid memasukkan pembelajaran *muhadharah* dalam kegiatan pembelajaran rutin dalam setiap minggunya mulai dari siswa kelas VII, VIII, dan IX. Pembelajaran *muhadharah* merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang bersifat menyenangkan karena dilaksanakan di luar kelas atau *outing class*. Pembelajaran *muhadharah* yang diadakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Khalid Bin Walid berupa rangkaian kegiatan pembelajaran yang mana didalamnya ditampilkan berbagai macam kemampuan siswa mulai dari kemampuan pidato 3 bahasa, drama, nasyid, tilawah dan lain sebagainya.

Pembelajaran *muhadharah* dirancang untuk mempersiapkan kemampuan kecakapan hidup (*life skill*) siswa. *Life skill* merupakan kecakapan-kecakapan yang secara praktis dapat membekali siswa dalam mengatasi berbagai macam persoalan hidup dan kehidupan (Ifnaldi, 2021). *Life skill* sebenarnya sudah dimiliki oleh setiap siswa, tetapi dalam jumlah dan kadar yang berbeda-beda dimana bakat, minat dan motivasi perlu diasah dan dipraktikkan sehingga dapat dikembangkan menjadi karakter bagi siswa (Titi Murniati, 2023)

Penelitian terdahulu dalam meningkatkan *life skill* siswa melalui pembelajaran *muhadharah*, seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Safi'i (2021) dalam penelitiannya menunjukkan pembelajaran *muhadharah* berpengaruh terhadap *self confidence* siswa. Menurut Farida & Hasrian (2023) dalam penelitiannya menjelaskan pembelajaran *muhadharah* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan bahasa Arab santri. Penelitian juga dilakukan Rizky & Edi (2025) diperoleh hasil bahwa *muhadharah*, sebagai program latihan berbasis praktik langsung, efektif meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa.

Penelitian terdahulu mengkaji beberapa *skill* melalui pembelajaran *muhadharah*. Sedangkan penelitian ini mengkaji *life skill* siswa melalui pembelajaran *muhadharah*. Pembelajaran *muhadharah* telah dilaksanakan secara maksimal, namun belum dapat

sepenuhnya mengembangkan *life skill* siswa. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Khalid Bin Walid, penulis menemukan beberapa fenomena diantaranya: masih terdapat siswa yang tidak percaya diri ketika tampil pada pembelajaran *muhadharah*, masih terdapat siswa yang tidak interaktif ketika tampil pada pembelajaran *muhadharah*, masih terdapat siswa yang tidak mempersiapkan materi praktik pada pembelajaran *muhadharah*, masih terdapat siswa yang tidak mengikuti praktik dalam pembelajaran *muhadharah*, masih terdapat siswa yang tidak ikut serta dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru pada pembelajaran *muhadharah*.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai: Pengaruh Pembelajaran *Muhadharah* terhadap Pengembangan *Life Skill* Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Khalid Bin Walid.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional dalam rangka mencari pengaruh variabel independen yaitu pembelajaran *muhadharah* dan variabel dependen yaitu pengembangan *life skill* siswa. Subjek dalam penelitian ini yakni seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Khalid Bin Walid. Objek dalam penelitian ini adalah melihat pengaruh pembelajaran *muhadharah* terhadap pengembangan *life skill* siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Khalid Bin Walid. Populasi pada penelitian ini yakni siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Khalid Bin Walid berjumlah 334 orang, pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*, sehingga sampel penelitian yang diperoleh berjumlah 77 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi, sedangkan analisa data menggunakan pengujian hipotesis dan uji kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembelajaran *Muhadharah* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Khalid Bin Walid

Hasil pengumpulan data dilakukan melalui lembar angket yang diberikan kepada 77 siswa dengan 10 item pernyataan angket. Secara detail akan dipaparkan hasil penelitian berdasarkan indikator penelitian.

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pembelajaran *Muhadharah*

No.	Pertanyaan	TP	JR	KD	SR	SL	Total
1.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran <i>muhadharah</i>	0	0	6	23	48	77

2.	Guru merencanakan pembelajaran <i>muhadharah</i>	0	0	1	31	45	77
3.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan lugas	0	0	2	24	51	77
No.	Pertanyaan	TP	JR	KD	SR	SL	Total
4.	Guru membimbing para siswa dalam Pembelajaran <i>muhadharah</i>	0	0	0	11	66	77
5.	Saya mempersiapkan tampilan dengan maksimal pada pembelajaran <i>muhadharah</i>	0	0	9	31	37	77
6.	Guru menyaksikan tampilan siswa	0	0	0	6	71	77
7.	Guru memberikan penilaian tampilan siswa pada pembelajaran <i>muhadharah</i> .	0	0	0	12	65	77
8.	Guru memberikan apresiasi pada tampilan siswa.	0	0	4	22	51	77
9.	Guru mengevaluasi hasil tampilan siswa.	0	0	2	16	59	77
10.	Guru memberikan motivasi pada penutup pembelajaran.	0	1	93	23	44	77
Jumlah		0	1	33	199	537	770
Rata-rata		0	0,1	3,3	19,9	53,7	77
Persentase%		0	0,13	4,3	25,9	69,7	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan hasil rekapitulasi tabel 1, diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan selalu terhadap pembelajaran *muhadharah* yakni sebesar 69,7%, kemudian yang memberi jawaban jarang 0,13%, kadang 4,3%, sering 25,9%, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat buruk. Berdasarkan tabel capaian responden dari rekapitulasi tanggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *muhadharah* yang dilakukan guru tergolong baik.

Mayoritas siswa menyatakan bahwa mereka mendapatkan kesempatan tampil secara rutin, guru memberikan bimbingan sebelum pelaksanaan, dan terdapat evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran *muhadharah* di sekolah telah terlaksana sesuai dengan tujuan utamanya, yaitu melatih keterampilan berbicara di depan umum, meningkatkan rasa percaya diri, serta menumbuhkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.

Pembelajaran di sekolah harus mampu mengembangkan potensi siswa secara utuh, tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik, tetapi juga keterampilan hidup (*life skill*) yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata (Mulyasa, 2020). Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran *muhadharah* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Khalid Bin Walid dapat dipandang sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam mendukung pengembangan keterampilan berbicara sekaligus kecakapan hidup

siswa.

2. Pengembangan *Life Skill* Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Khalid Bin Walid

Setelah mendapatkan data dari hasil kuisioner pengembangan *life skill* yang telah diberikan kepada 77 siswa dengan 10 item pernyataan angket, maka selanjutnya dilakukan pendataan dalam bentuk item pertanyaan yang di presentasikan.

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengembangan *Life Skill*

No.	Pertanyaan	TP	JR	KD	SR	SL	Total
1.	Saya bersikap mandiri pada tugas muhadharah yang diberikan guru.	0	0	10	26	41	77
2.	Saya dan teman kelas bekerja sama dengan baik pada pembelajaran muhadharah	0	1	11	26	39	77
3.	Saya menjalin komunikasi yang baik dengan teman dan guru pada pembelajaran muhadharah.	0	0	3	24	50	77
4.	Saya dapat bergaul dengan baik kepada guru dan teman pada pembelajaran muhadharah.	0	0	1	20	56	77
5.	Saya dapat mengendalikan perasaan (mood) ketika pembelajaran muhadharah.	0	2	8	31	36	77
6.	Saya dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang saya miliki dalam pembelajaran muhadharah.	1	0	8	27	41	77
7.	Saya menghargai tampilan dari teman kelas pada pembelajaran muhadharah.	0	0	7	19	51	77
8.	Saya dapat menyampaikan pendapat dengan baik pada pembelajaran muhadharah.	1	3	15	27	31	77
9.	Saya mengajukan pertanyaan pada materi yang kurang dipahami dalam pembelajaran muhadharah.	2	7	26	15	27	77
10.	Saya dapat menerima evaluasi yang diberikan pada tampilan pembelajaran muhadharah.	1	0	7	24	45	77
Jumlah		5	13	96	239	417	770
Rata-rata		0,5	1,3	9,6	23,9	41,7	77
Persentase%		0,6	1,7	12,5	31	54,2	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan hasil rekapitulasi yang ditampilkan pada tabel 2, terlihat bahwa nilai persentase tertinggi berada pada kategori selalu yaitu sebesar 54,2%, kemudian tanggapan jarang sebesar 1,7%, kadang 12,5%, sering 31% serta responden yang memberikan jawaban tidak pernah sebesar 0,6%. Berdasarkan tabel capain responden dari rekapitulasi tanggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan *life skill* yang dilakukan guru tergolong cukup. Artinya, siswa sudah memiliki kecakapan hidup dalam hal kemandirian, kerja sama, komunikasi, dan pengendalian diri, namun belum maksimal. Sebagian besar siswa menunjukkan adanya kemampuan bekerja sama, berani menyampaikan pendapat, serta menjaga komunikasi dengan guru dan teman.

Kategori cukup ini menunjukkan bahwa pengembangan *life skill* siswa masih berada pada taraf menengah. Dengan kata lain, siswa sudah mulai menguasai kecakapan hidup yang diajarkan, tetapi masih memerlukan pendampingan, latihan, dan pembiasaan agar mencapai kategori yang lebih tinggi, yaitu baik atau sangat baik.

Temuan ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa pendidikan *life skill* bukan hanya mencakup keterampilan praktis, tetapi juga meliputi keterampilan personal, sosial, akademik, dan vokasional (Anwar & Maman, 2023). Pembelajaran di sekolah, khususnya melalui kegiatan *muhadharah*, terbukti mampu berkontribusi pada pengembangan aspek-aspek tersebut. Dengan demikian, pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Khalid Bin Walid tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan kecakapan hidup siswa.

3. Pengaruh Pembelajaran *Muhadharah* terhadap Pengembangan *Life Skill* Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Khalid Bin Walid.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah Pembelajaran *Muhadharah* berpengaruh terhadap Pengembangan *Life Skill* Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Khalid Bin Walid. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji apakah Pembelajaran *Muhadharah* dapat mempengaruhi Pengembangan *Life Skill* dan uji kontribusi variabel X terhadap variabel Y untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran *muhadharah* (X) terhadap pengembangan *life skill*.

Hasil pengujian hipotesis seperti yang terlihat pada Tabel 3 menunjukkan bahwa pembelajaran *muhadharah* berpengaruh signifikan terhadap pengembangan *life skill*.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	-0,632	6,403		-0,099	0,922
	Pembelajaran <i>Muhadharah</i>	0,952	0,137	0,625	6,952	0,000

a. Dependent Variable: *Life Skill*

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3, dapat dijelaskan bahwa nilai thitung pada variabel independen (pembelajaran *muhadharah*) sebesar 6,952 dengan signifikansi 0,000 dan diperoleh nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % sebesar 1.992. Dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} (6,952) > t_{tabel} (1.992)$ dan $Sig (0,000) < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran *muhadharah* berpengaruh signifikan terhadap pengembangan *life skill*.

Untuk hasil uji kontribusi variabel X terhadap variabel Y seperti yang terlihat pada tabel 4 menunjukkan bahwa variasi dalam pengembangan *life skill* dapat dijelaskan oleh pembelajaran *muhadharah*.

Tabel 4. Uji Kontribusi Variabel X Terhadap Variabel Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,625 ^a	0,390	0,392	3,226
b. Predictors: (Constant), Pembelajaran <i>Muhadharah</i>				
c. Dependent Variable: Pengembangan <i>Life Skill</i>				

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi atau R Square menunjukkan hasil sebesar 0,390 atau 39%. Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel pembelajaran *muhadharah* (X) terhadap terhadap variabel pengembangan *life skill* (Y) adalah sebesar 39% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *muhadharah* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengembangan *life skill*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa penerapan program *muhadharah* dalam mengembangkan *life skill* kecakapan akademik, santri dilatih mengasah pengetahuannya secara logis, sistematis, kritis dan akademis (Mahyaa Mufarrija, 2023). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa dalam mengoptimalkan *life skill* siswa SMK Muhammadiyah 2 Gresik, tentunya pihak sekolah berupaya semaksimal mungkin untuk mengoptimalkan siswa khususnya pada peningkatan keterampilan berdakwah melalui kegiatan *muhadharah* (Dimas Afrizal, 2019).

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa strategi pengembangan *life skill* melalui *muhadharah* cukup berhasil dan efektif, ditunjukkan dengan peningkatan motivasi (Nuril & Daden, 2025). Selanjutnya penelitian yang memperoleh hasil bahwa sebelum diadakan kegiatan *muhadharah* kemampuan siswa rendah setelah diadakan kegiatan *muhadharah* serta latihan yang diberikan guru kemampuan komunikasi dan keberanian siswa meingkat (Azimah & Ali, 2020). Penelitian (Putra 2024; Kholid et al., 2025) yang menemukan bahwa pelatihan *muhadharah* secara terjadwal yang efektif dapat meningkatkan rasa percaya diri santri dalam tampil di depan umum, terutama ketika disertai pendekatan person-

al dan motivasi dari pembina. Hasil strategi dalam pengembangan *life skill* santri melalui program muhadharah yaitu: kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional (Mohammad Haikal, 2022).

Dalam konteks yang lebih luas, hasil penelitian ini juga memperkuat pentingnya integrasi pembelajaran muhadharah dalam kurikulum pendidikan Islam, sehingga tujuan pembelajaran *muhadharah* untuk mengembangkan *life skill* siswa dapat tercapai dengan baik yakni untuk melatih kemampuan berbicara, meningkatkan rasa percaya diri, membangun kemampuan berfikir kritis dan kemandirian siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran *muhadharah* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Khalid Bin Walid berjalan dengan baik, ditunjukkan oleh capaian sebesar 69,7% dalam kategori baik. Pengembangan *life skill* siswa berada pada kategori cukup dengan capaian 54,2%, yang berarti siswa telah memiliki kecakapan hidup dasar namun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. Pengaruh pembelajaran muhadharah terhadap *life skill* siswa terbukti positif dan signifikan, dengan kontribusi sebesar 39%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Sebagai saran, guru jangan pernah merasa bosan atau lelah untuk membimbing siswa dalam pembelajaran *muhadharah* dan senantiasa mengupayakan memberikan apresiasi kepada siswa agar semakin semangat dalam proses pembelajaran *muhadhara*. Kemudian kepada peneliti selanjutnya agar mengadakan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi pengembangan *life skill* siswa, seperti lingkungan keluarga, motivasi intrinsik siswa, dan penggunaan media digital dalam pembelajaran *muhadharah*. Kemudian, melakukan penelitian komparatif antara berbagai metode pembelajaran *muhadharah* untuk menentukan cara yang paling efektif dalam mengembangkan *life skill* siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, D., & Maulana, A. (2019). Implementasi Kegiatan Muhadharoh dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa SMK Muhammadiyah 2 Gresik. *Tamaddun*, 19(1), 35–44. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v19i1.813>
- Anwar, H. A., & Maman, M. (2023). Kurikulum dan Sistem Pembelajaran di Pondok Pesantren Salaf. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 521–531. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.655>
- Ati, Azimah Kusuma & Ali Ba'ul Chansa. (2020). “Peran Muhadharah dalam Melatih Kemampuan Komunikasi Siswa di MI Ma'arif Polorejo Babadan Ponorogo.” *All-Thifl: Jurnal Kajian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 1* (1): 1–11.

- Chaerunnisa, N. D., & Fikruzzaman, D. (2025). Strategi Pengembangan Life Skill Santri Melalui Kegiatan Muhadhoroh. *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 143–161. <https://doi.org/10.47971/tjpi.v8i1.1514>
- Falasifatuha, et al. (2024). Pendidikan Islam perspektif Muhammad Atiyah Al-Abrasyi dalam kitab. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(3), 86–99.
- Farida Khairani Siregar & Hasrian Rudi. (2023). Pengaruh Metode Muhadharah Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Santri Di Pondok Pesantren Darularafah Raya. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 100-112.
- Halimi, M. A., Rahman, M. L., & Fajar, A. S. (2025). Implementasi Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Arriyadl Putri. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 4(1), 230-246. <https://doi.org/10.58192/populer.v4i1.3008>.
- Hidayatullah, M. R., & Saputra, E. . (2025). The Relationship of the Muhadharah Program to improving Students' Public speaking Skills at the Islamic Centre Al Quds of the Dewan Da'wah Sumatera Barat / Dampak Program Muhadharah terhadap Keterampilan Berbicara di Depan Publik Siswa di Islamic Centre Al-Quds, Dewan Dakwah Sumatera Barat. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 24(1), 57–73. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v24i1.17178>
- Ifnaldi, I. (2021). PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP. *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 8(2), 170-188. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/darelilmi.v8i2.2911>
- Kholid, Idham, Abbas Abbas, Meisil B Wulur, dan Muhammad Yasin. 2025. “Strategi Public Speaking Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri Melalui Kegiatan Muhadharah Di Pondok Pesantren Matahari Maros.” *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2 (2): 3726–36
- Mohammad Haikal. (2022). *Strategi Pengembangan Life Skill Santri Melalui Program Muhadharah di Pondok Pesantren Attaqwa Putra*. Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Mufarrija Mahyaa. (2023). *Penerapan Program Muhadhoroh Tiga Bahasa Dalam Mengembangkan Life Skill Santri Di Pondok Pesantren Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*. Undergraduate thesis, UIN KH Achmad Sid-diq Jember.
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Murniati Titi. (2023). *Pengembangan Life Skill Bagi Siswa*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Putra, Adam Ichsan. (2024). “Efektifitas Muhadhoroh Terhadap Peningkatan Kemampuan Public Speaking Santri (Pondok Pesantren Markazul Quran Pamijahan Kabupaten Bogor Barat).” *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 3 (1): 2828–6863. <https://doi.org/10.31004/koloni.v3i1.610>
- Safi'i, M. (2021). *Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Terhadap Self Confidence Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru*. Pekanbaru:

Fakultas Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Tiarani, S. D., Firman, & Desyandri (2024). Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites untuk Pembelajaran di Sekolah. Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 329-343. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.18622>